

Senin, 16 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



SENTIMEN *RISK-OFF* MENDOMINASI JELANG LIBUR IDUL FITRI

Menjelang libur panjang Idul Fitri yang tinggal dua hari lagi, pasar saham Indonesia mengalami koreksi dan berada di zona merah sejak pembukaan perdagangan hingga penutupan sesi pertama. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -1,37% atau -97,81 poin ke level 7.039,41. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar adalah DSSA (-7,40%), BRMS (-10,76%), AMMN (-5,86%), BREN (-3,17%), dan BBKA (-1,09%). Seiring meningkatnya kehati-hatian investor pasar obligasi domestik turut mengalami tekanan, dengan imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik ke level 6,55% dari 6,33% dan tenor 10 tahun meningkat 11 bps ke 6,91%.

Secara keseluruhan, sentimen domestik cenderung *risk-off* di tengah meningkatnya volatilitas global, khususnya terkait pergerakan harga minyak. Pada saat yang sama, pemerintah Indonesia sempat membahas opsi untuk sementara memperluas defisit fiskal, namun hingga kini belum mendapatkan persetujuan dari Presiden Prabowo. Pemerintah sedang mempersiapkan rencana respons jika harga energi yang tinggi bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Kenaikan harga minyak menekan pasar saham Indonesia, karena kekhawatiran tentang inflasi dan kondisi fiskal kembali muncul. Hal ini, pada gilirannya, telah menurunkan ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter dalam jangka pendek dan mendorong penyesuaian valuasi di pasar saham. Namun, pelemahan sejauh ini lebih mencerminkan penyesuaian makro (*macro-driven reset*) ketimbang indikasi pelemahan fundamental dalam kinerja pendapatan perusahaan.

Dari perspektif regional, tekanan di pasar finansial Indonesia juga sejalan dengan dinamika yang dialami sebagian besar pasar Asia. Secara umum, negara-negara Asia adalah konsumen bahan bakar fosil dari Timur Tengah dan secara historis kinerja pasar di kawasan ini cenderung tertekan selama periode kenaikan harga minyak yang dipicu oleh gangguan pasokan.

Ke depannya, pemulihan pasar yang lebih berkelanjutan membutuhkan penurunan harga energi dan sinyal kebijakan guna memulihkan kepercayaan terhadap prospek pertumbuhan dan valuasi pasar. Kejelasan arah kebijakan dan meredanya volatilitas eksternal diharapkan secara bertahap meningkatkan sentimen investor setelah libur Idul Fitri. Dengan prospek yang diperkirakan akan semakin jelas dalam periode mendatang, tingkat kepercayaan terhadap pasar domestik diharapkan meningkat sehingga membuka ruang bagi stabilisasi maupun perbaikan kinerja aset finansial.

Senin, 16 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



Sumber: Bloomberg

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.